

**DAMPAK PABRIK KARET PT. POLY KENCANA RAKYAT BAGI
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KAMPUNG LALANG
KECAMATAN BESITANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

NANDA SITA ALAWIYAH
NIM : 4032016029



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
2024 M /1445 H**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**DAMPAK PABRIK KARET PT. POLI KENCANA RAKYAT BAGI KESEJAHTERAAN MASYARKAT KAMPUNG LALANG KECAMATAN BESITANG**” Nama Nanda Sita Alawiyah, NIM. 4032016029 Program Studi Manajemen Keuangan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 05 Februari 2024. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE.) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

Langsa, 05 Februari 2024

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa

Penguji I



Tajul Ula, SE, M.Si

NIP. 19931208 202012 1 015

Penguji II



Nurjanah, M.Ek

NIP. 19880626 201908 2 001

Penguji III



Dr. Muhammad Amin, S.TH., M.A

NIP. 198202052007101001

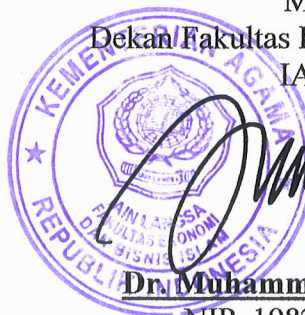
Penguji IV



Zulfa Eliza, M.Si

NIDN. 2003048502

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa



Dr. Muhammad Amin, S.TH., M.A

NIP. 198202052007101001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanda Sita Alawiyah
NIM : 40322016029
Tempat/ Tanggal Lahir : 20 Mei 1998
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Kampong Lalang Lingkungan 1 Pekan Besitang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “ **dampak pabrik karet pt. Poly kaca rakyat bagi kesejahteraan masyarakat kampung lalang kecamatan besitang**” benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 05 Februari 2024

Yang membuat pernyataan



Nanda Sita Alawiyah



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamiin, segala puji dan syukur ke hadirat Allah Swt, Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, shalawat dan salam kita sanjung sajikan kepangkuan alam Nabi Muhammad Saw sang pembuka jalan bagi kita dan sebagai penutup risalah dari para nabi terdahulu, pemberi teladan agung yang menuntun kita untuk menjalani hidup di dunia dan akhirat. Sebuah penantian dan perjuangan yang panjang pada akhirnya sampai jugalah pada saatnya penulis menyusun suatu karya ilmiah yang berupa skripsi dalam rangka melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1).

Skripsi ini berjudul ***“Dampak Pabrik Karet PT. Poly Kencana Rakyat Bagi Kesejahteraan Masyarakat Kampung Lalang Kecamatan Besitang”*** Penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA. selaku Rektor pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
2. Bapak Dr. Muhammad Amin, MA, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .
3. Ibu Ade Fadillah FW Pospos, MA sebagai ketua prodi Manajemen Keuangan Syariah
4. Ibu Shelly Midesia, M. Si sebagai Sekretaris prodi Manajemen Keuangan Syariah

5. Bapak Dr. Mulyadi, MA, selaku pembimbing pertama dan kepada Ibu Nurjannah, M., Ek sebagai pembimbing kedua, yang dengan sabar telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang dengan sabarnya mendidik dan mengajarkan kami berbagai disiplin ilmu pengetahuannya.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta yang telah menjadi suri teladan sekaligus motivator utama, dan penasehat terbaik yang senantiasa dengan ikhlas dan bijaksana memberikan dorongan, kasih sayang, dan doa serta menjadi inspirasi bagi penulis sampai penulis menjadi seseorang yang bermakna dan semoga menjadi apa yang diharapkan. Terima kasih banyak atas semua pengorbanannya.
8. Dan untuk semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu per satu. Kepada semuanya penulis memanjatkan do'a kehadiran Allah Swt. Semoga jasa-jasa mereka diterima sebagai amal yang shaleh dan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah. Amien.

Kepada semuanya penulis memanjatkan do'a kehadiran Allah SWT, semoga jasa-jasa mereka diterima sebagai amal yang shaleh dan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah. Amin. Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penulisannya. Hal ini bersumber dari keterbatasan yang penulis miliki. Untuk itu penulis dengan kerendahan hati mohon kepada pembaca untuk berkenan menyampaikan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini berguna bagi penulis pribadi dan pembaca umumnya. *Amien Ya Allah Ya Rabbal A'lamin.*

Langsa, 02 Februari 2024

Nanda Sita Alawiyah
Nim : 4032016029

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Batasan Masalah	6
1.4. Rumusan Masalah	6
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.6. Penjelasan Istilah	8
1.7. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Kesejahteraan	11
2.1.1. Pengertian Kesejahteraan	11
2.1.2. Tingkat Kesejahteraan	12
2.1.3. Indikator Kesejahteraan	13
2.2. Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat	16
2.2.1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi	16
2.2.2. Faktor Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat	17
2.3. Konsep Kesejahteraan Ekonomi dalam Pandangan Islam	18
2.3.1. Pengertian Kesejahteraan dalam Pandangan Islam	18
2.3.2. Indikator Kesejahteraan Ekonomi dalam Islam	23
2.4. Penelitian Terdahulu	28
2.5. Kerangka Teoretis	34

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian	35
3.2. Waktu dan Lokasi Penelitian	36
3.3. Subjek Penelitian	36
3.4. Sumber Data Penelitian.....	37
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
4.2. Gambaran Ekonomi Masyarakat Kampung Lalang Kecamatan Besitang	49
4.3. Pengaruh Adanya Pabrik karet PT.Poly Kencana Rakyat bagi Kesejahteraan Masyarakat Kampung Lalang Kecamatan Besitang	59
4.4. Pembahasan	63

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan	68
5.2. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA.....	71
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Abstract

This research is motivated by the influence of the rubber factory PT. Poly Kencana Rakyat for the welfare of the people of Kampung Lalang, Besitang District, with the existence of a rubber factory it can provide employment opportunities for the people of Kampung Lalang, Besitang District, but in fact there is still, in fact, a large increase in unemployment in the area where the rubber factory is established. This research aims to understand the economic life of the people of Kampung Lalang, Besitang District and to determine the influence of the PT. Poly Kencana Rakyat rubber factory on the welfare of the people of Kampung Lalang, Besitang District. The research method used in this research is qualitative research with a type of field research, namely field research. The data collection technique used by the author is by means of observation, interviews and documentation. The results of the research show that the economic picture of the Kampung Lalang Community, Besitang District, local people work independently starting from gardening, farming, trading in order to meet the needs of their families, people living around the PT rubber factory. Poly Kencana People do not get jobs as expected by the community, and people work by managing side businesses to support their very minimal or mediocre income. Some people have been able to meet their minimum basic needs, so it can be said that the welfare level of the household family has been able to meet their daily needs not because they work in a factory but work independently by opening a side business for the smooth running of their family's economy. increase income to meet living needs and have activities that can reduce the unemployment rate around the PT rubber factory. Poly Kencana Rakyat.

Keywords: Rubber factory PT. Poly Kencana Rakyat, community welfare

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi terkait dengan pengaruh adanya pabrik karet PT. Poly Kencana Rakyat bagi kesejahteraan masyarakat Kampung Lalang Kecamatan Besitang, dengan adanya pabrik karet dapat memberikan peluang kerja bagi masyarakat di Kampung Lalang Kecamatan Besitang, tetapi nyatanya masih adanya, bahkan sangat banyak penambahan pengangguran di area wilayah tempat berdirinya pabrik karet tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kehidupan ekonomi masyarakat Kampung Lalang Kecamatan Besitang dan untuk mengetahui pengaruh adanya Pabrik karet PT. Poly Kencana Rakyat bagi kesejahteraan masyarakat Kampung Lalang Kecamatan Besitang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis *field research* yaitu jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan cara dan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran Ekonomi Masyarakat Kampung Lalang Kecamatan Besitang, masyarakat setempat bekerja secara mandiri mulai dari berkebun, bertani, berdagang agar dapat mencukupi kebutuhan keluarga, masyarakat yang tinggal di sekitaran pabrik karet PT. Poly Kencana Rakyat tidak mendapatkan pekerjaan seperti yang diharapkan oleh masyarakat, dan masyarakat bekerja dengan cara mengelola usaha sampingan untuk menunjang penghasilan mereka yang sangatlah minim atau pas-pasan. Sebagian masyarakat telah mampu memenuhi kebutuhan dasar minimumnya, sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat kesejahteraan keluarga rumah tangga tersebut telah mampu memenuhi kebutuhannya sehari-hari bukan karena bekerja di pabrik tapi bekerja secara mandiri dengan membuka usaha sampingan demi kelancaran ekonomi keluarganya. menambah penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mempunyai aktifitas yang bisa mengurangi tingkat pengangguran disekitaran berdirinya pabrik karet PT. Poly Kencana Rakyat.

Kata kunci : *Pabrik karet PT. Poly Kencana Rakyat, kesejahteraan masyarakat*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan tidak semata dapat dilihat secara angka dan data semata, namun, secara riil mesti diamati, kenyataannya, kesenjangan antara si kaya dan si miskin masih menjadi realita di wilayah Kampung Lalang Kecamatan Besitang. Badan Pusat Statistik (BPS) kecamatan Besitang menyebutkan tingkat kemiskinan mencapai angka 1,28 juta jiwa, peningkatan 0,12 poin pada persentase ini terhitung pada satu semester, pada September 2019 angka kemiskinan masih 8,63 persen, sementara pada Maret 2020 meningkat menjadi 8,75 persen. Kepala Bidang Integrasi Pengolahan dan diseminasi Statistik, merinci persentase penduduk miskin pada Maret 2020 di daerah perkotaan sebesar 8,73 persen, dan di pedesaan sebesar 8,77 persen.¹

Sebenarnya dalam realita dan fenomena yang terjadi begitu banyak aspek yang bisa mempengaruhi dalam meningkatkan kesejahteraan dimana keadaan masyarakat yang berada di Desa dan di Kota pada saat ini dirasakan masih sangat memprihatinkan. Banyaknya masyarakat yang belum mendapatkan kesejahteraan yang layak untuk keberlangsungan hidupnya. Minimnya lapangan pekerjaan, pembangunan yang tidak merata dan kepadatan penduduk di masing-masing daerah menjadi salah satu contoh penyebab banyaknya pengangguran.²

¹ Badan Pusat Statistik (BPS) sumatra, 2019-2020, diakses pada <https://sumut.bps.go.id/>, tanggal 29 Juni 2021

² Adi Isbandi. *Psikologi Pekerja Social Dan Ilmu Kesejahteraan Social*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2000), hal. 48

Rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM), masih belum bisa mengembangkan potensinya terhadap sumber daya manusia yang ada, sehingga sumber daya manusia yang kita punya belum dapat diolah sendiri.³ Hal itu disebabkan rendahnya mutu pendidikan yang ada di Indonesia. pada Pasal 27 ayat 2 UUD 1945, yang berbunyi: *“Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”*

Pembangunan di sektor perkebunan pada tahapan tertentu akan membuat peluang pengembangan agribisnis yang cukup besar, karena bertumpuh di atas landasan keunggulan komparatif dalam memproduksi berbagai bahan mentah berupa komoditas perkebunan, hortikultura, peternakan dan perikanan serta peluang pasar baik dalam maupun luar negeri. Dengan adanya teknologi banyak pengusaha yang mendirikan pabrik-pabrik baru untuk memproduksi berbagai sarana sehingga terbuka lapangan pekerjaan baru yang menyerap tenaga kerja, dalam hal ini termasuk juga perusahaan-perusahaan yang bergerak pada sektor perkebunan, termasuk perusahaan pabrik karet PT Poly Kencana Rakyat.

Keterkaitan antara daya dukung wilayah dengan industri tersebut didukung oleh pendapat Mellor, pembangunan di sektor industri dan sektor pertanian saling berkaitan dan saling melengkapi satu sama lain. Sektor pertanian memproduksi berbagai produk konsumsi dan bahan baku sektor industri (agroindustri), sedangkan sektor industri memproduksi berbagai kebutuhan untuk sektor pertanian.

³ Basir Barthos. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 43

Peluang-peluang agribisnis yang tercipta akan menimbulkan stimulan terhadap investasi di bidang agribisnis, yang diikuti dengan berdirinya perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan. Berdirinya perusahaan-perusahaan di suatu daerah tertentu akan berpengaruh secara makro terhadap kondisi perekonomian nasional serta memiliki dampak terhadap kondisi kesejahteraan di sekitar perusahaan-perusahaan itu didirikan dan kesejahteraannya dirasakan oleh masyarakat disekitar pendirian pabrik tersebut.⁴

Dari hasil observasi awal di Kampung Lalang Kecamatan Besitang, terkait dengan uraian di atas, berdirinya PT Poly Kencana Rakyat di Kecamatan Besitang sebagai salah satu perusahaan perkebunan karet tentu memiliki pengaruh terhadap kehidupan ekonomi masyarakat disekitar lokasi perkebunan tersebut. PT Poly Kencana Rakyat adalah salah satu diantara sekian banyak perusahaan di Kecamatan Besitang memiliki tenaga kerja laki-laki dan perempuan, tenaga kerja laki-laki dan perempuan ini mendapatkan upah perhari. Berikut jumlah tenaga kerja SKU, PKWT, dan pekerja harian lepas (PHL) pada bulan Januari 2019-2020 di PT Poly Kencana Rakyat⁵

Tabel 1.1. Jumlah Tenaga Kerja PT Poly Kencana Rakyat

No	Bagian Bidang	Jumlah /Karyawan	Keterangan
1	SKU	43	Syarat Kerja Umum
2	PKWT	65	Perjanjian Kerja Waktu Tertentu
3	Pekerja Harian Lepas	102	Pekerja Harian Lepas (PHL)
Jumlah		210 Karyawan	

⁴ Miriam Budiardjo, *Dasar-dasar Ilmu Ekonomi* (Jakarta : Gramedia, 1996), hal. 79

⁵ Observasi awal di Kecamatan Besitang 17 Juni 2021 pukul 10-00 Wib

Tenaga kerja di PT Poly Kencana Rakyat terbagi menjadi tiga golongan yaitu Syarat Kerja Umum (SKU), Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), Pekerja Harian Lepas (PHL). Tenaga kerja digaji berdasarkan golongan (Status Tenaga Kerja) yang ditetapkan oleh perusahaan. Tenaga kerja di PT Poly Kencana Rakyat di gaji melalui kantor pusat langsung dengan sistem transfer melalui rekening pribadi. Ada sebagian tenaga kerja di perusahaan di gaji melalui Kepala Tata Usaha (KTU).

Tabel 1.2. Tingkat Upah Pekerja Harian Lepas per Bulan

No	Upah Tertinggi	Upah Terendah	Keterangan
1	Rp. 1.500.000-2.500.000	Rp. 500.000-1.000.000	Rata-rata gaji Pokok
2	Jam kerja Tertinggi	Jam Kerja Terendah	Rata-rata jam Karyawan
	7 Jama	5 Jam	

Seharusnya dengan adanya pabrik karet dapat memberikan peluang kerja bagi masyarakat di Kampung Lalang Kecamatan Besitang, tetapi nyatanya masih adanya, bahkan sangat banyak pertambahan pengangguran di area wilayah tempat berdirinya pabrik karet tersebut. Mestinya dengan adanya pabrik kelapa sawit di Kampung Lalang Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat tersebut dapat mensejahterakan masyarakat setempat, Perubahan yang terjadi akibat berdirinya pabrik tersebut akan menimbulkan hal-hal positif atau sebaliknya, akan

menimbulkan hal-hal negatif yang justru merugikan masyarakat sekitarnya. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengkaji dan membahas lebih dalam sebuah penelitian yang berjudul *“Pengaruh Adanya Pabrik Karet PT.Poly Kencana Rakyat Bagi Kesejahteraan Masyarakat Kampung Lalang Kecamatan Besitang”*

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kehidupan ekonomi masyarakat Kampung Lalang Kecamatan Besitang adanya Pabrik karet PT.Poly Kencana Rakyat di Kampung Lalang Kecamatan Besitang?
2. Bagaimana pengaruh adanya Pabrik karet PT.Poly Kencana Rakyat bagi kesejahteraan masyarakat Kampung Lalang Kecamatan Besitang ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini mempunyai tujuan yang sangat penting, adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Bagaimana kehidupan ekonomi masyarakat Kampung Lalang Kecamatan Besitang adanya Pabrik karet PT.Poly Kencana Rakyat di Kampung Lalang Kecamatan Besitang
2. Untuk mengetahui pengaruh adanya Pabrik karet PT.Poly Kencana Rakyat bagi kesejahteraan masyarakat Kampung Lalang Kecamatan Besitang

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan.

Adapun manfaat atau kegunaan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

Diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan masukan pada masyarakat luas yang berkaitan dengan ekonomi dan kesejahteraan di Kampung Lalang Kecamatan Besitang.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh adanya pabrik bagi kesejahteraan, sehingga dapat memberikan masukan dan meninjau kembali bahwa masyarakat disekeliling pabrik apakah penyerapan tenaga kerja pada industri benar sudah sesuai yang diharapkan oleh masyarakat setempat.

- b. Bagi Masyarakat

Diharapkan bisa memberikan kontribusi pemikiran mengenai dampak adanya pabrik terhadap kesejahteraan masyarakat atau penduduk di Kampung Lalang Kecamatan Besitang.

- c. Bagi Peneliti

Sebagai sarana mengaplikasikan berbagai teori yang diperoleh dibangku kuliah. Menambah pengalaman dan sarana latihan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya

1.5. Penjelasan Istilah

Dalam penelitian ini untuk lebih memahami dan menghindari kesalahpahaman dalam permasalahan yang akan dibahas, maka peneliti harus menjelaskan istilah-istilah yang terdapat pada judul sebagai berikut

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁶ Jadi dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa saja yang ada di sekitarnya

2. Pabrik Karet PT. Poly Kencana Rakyat

Pabrik Karet PT. Poly Kencana Rakyat adalah Perusahaan karet berlokasi di Jl. Besitang Kampung Lalang, Kabupaten Langkat, provinsi Sumatra Utara. PT.Poly Kencana Rakyat yang berkecimpung dalam bisnis pengolahan karet Indonesia.

⁶ J.S. Poerwadarminta, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), hal. 735

3. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat ialah dimana suatu kondisi masyarakatnya dapat terpenuhi pada kebutuhan sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.⁷

1.6. Kerangka Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori seperti yang diungkapkan oleh Rawandi syah “Kesejahteraan masyarakat ialah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, Ekonomi, materil ataupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketenteraman lahir batin, yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai”⁸

Ekonomi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Seiring perkembangan zaman ,tentu kebutuhan terhadap manusia bertambah oleh karena itu ekonomi secara terus-menerus mengalami pertumbuhan dan perubahan. Perubahan yang secara umum terjadi pada perekonomian yang dialami suatu negara seperti inflasi ,pengangguran , kesempatan kerja, hasil produksi,dan sebagainya. Jika hal ini ditangani dengan tepat maka suatu negara mengalami keadaan ekonomi yang stabil, mempengaruhi kesejahteraan kehidupan penduduk yang ada negara tersebut.

⁷ Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat Perspektif Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat* (Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2003), hal. 201.

⁸ Rawandi syah, *Pengantar Teori Ekonomi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo. 2006), hal. Hal. 10

Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi memiliki definisi yang berbeda, yaitu pertumbuhan ekonomi ialah proses kenaikan output per kapita dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan. Dengan demikian makin tingginya pertumbuhan ekonomi biasanya makin tinggi pula kesejahteraan masyarakat. Sedangkan pembangunan ekonomi ialah usaha meningkatkan pendapatan per kapita dengan jalan mengolah kekuatan ekonomi potensial menjadi ekonomi riil melalui penanaman modal, penggunaan teknologi, penambahan pengetahuan, peningkatan ketrampilan, dan manajemen.

1.7. Kajian Terdahulu

Penelitian ini pada dasarnya tidak mengangkat tema yang baru, namun peneliti mencoba menyajikan permasalahan dengan cara yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Pada paparan selanjutnya, peneliti akan menguraikan posisi penelitian sebelumnya yang mempunyai kedekatan tema serta yang terkait dalam proposal ini diantaranya yaitu :

Tabel 1.3. Penelitian Terdahulu / Penelitian yang Releven

No	Nama	Metode dan Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Roma Y. F. Hutapea, Pengaruh Laju Pertumbuhan	Metode kualitatif , pendekatan diskriptif berdasarkan studi	Persamaan dalam penulisan ini sama-sama meneliti tentang	Perbedaan dalam penelitian yang sebelumnya terletak pada laju pertumbuhan

	Sektor Industri, Investasi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Provinsi Jawa Tengah	kasus, Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan sektor industri menunjukkan tren yang semakin menurun sedangkan investasi, penyerapan tenaga kerja sektor industri menunjukkan tren yang semakin meningkat, laju pertumbuhan sektor industri tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Provinsi Jawa Tengah.	pengaruh adanya industri dan penyerapan tenaga kerja	industri dan investasi, dan penyerapan tenaga kerja, sedangkan pada penelitian saat ini fokus pada kesejahteraan masyarakat yang berada di dekat dengan pabrik karet tersebut.
--	--	---	---	---

2	Martia Ekadianti, Dampak Pembangunan Perkebunan Karet-Rakyat Terhadap Kehidupan Petani Di Riau	Metode Kualitatif , Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hadirnya perusahaan perkebunan besar yang modern, seperti perkebunan milik BUMN dan Swasta yang diharapkan akan mampu memberikan stimulus pada masyarakat untuk lebih produktif, ternyata juga tidak bisa memberikan “apa-apa”. Bahkan kehadirannya justru dianggap sebagai “kelompok lain” oleh masyarakat.	Persamaan dalam penulisan ini yaitu sama-sama menjelaskan dan menganalisis pengaruh adanya pembangunan (dalam subsektor karet) untuk meningkatkan perekonomian masyarakat/petani, serta metode yang digunakan yaitu metode kualitatif sama halnya dengan metode yang penulis gunakan	Perbedaan pada penelitian sebelumnya yaitu terletak pada lokasi dan sasaran penelitian, sedangkan lokasi yang penulis lakukan saat ini yaitu di pabrik karet PT. Poly Kencana Rakyat di Kecamatan Besitang
---	---	--	---	---

		Sehingga berbagai program Pemerintah, termasuk yang berkait dengan pembangunan perkebunan rakyat kurang mendapat dukungan di tingkat bawah, dan tidak jarang yang mendapat penolakan dari masyarakat lokal.	saat ini.	
3	Manadiyanto, Dampak Program Pengembangan Kebun Karet Rakyat Terhadap Tingkat	Metode kualitatif , pendekatan diskriptif berdasarkan studi kasus, Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah erdasarkan	Persamaan dalam penulisan ini yaitu sama-sama meneliti tentang kesejahteraan masyarakat terhadap adanya	Perbedaan pada penelitian sebelumnya yaitu, terdapat program pengembangan kebun karet terhadap petani karet yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten, sedangkan

	Kesejahteraan Petani Karet Di Wilayah Operasional Migas Di Kabupaten Musi Banyuasin	hasil bahwa adanya peningkatan pendapatan petani karet dari Rp 2.750.000 menjadi Rp. 5.500.000 per bulan, peningkatan pendidikan keluarga ke jenjang lebih tinggi serta ada peningkatan kesejahteraan dari kategori “Hampir Miskin” dan Keluarga Sejahtera III menjadi Keluarga Sejahtera III dan Keluarga Sejahtera III Plus. Sehingga diperlukan program pengembangan ekonomi petani	pabri karet dalam mengoptimalka n produksi kebun dan industri karet di lingkungan tempat tinggal masyarakat	pada penelitian yang penulis lakukan saat ini tidak terdapat program pengembangannya, dan penelitian saat ini fokus terhadap kesejahteraan masyarakat nya saja terhadap pengaruh adanya pabrik karet.
--	--	---	--	--

		disekitar wilayah operasional migas lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan petani		
4	Siswandi, Analisis dampak sosial dari pabrik karet pt. Bukit angkasa makmur pada masyarakat desa kembang seri kecamatan talang empat kabupaten bengkulu tengah	Kuantitatif, hasil penelitian Penelitian ini membahas tentang Dilihat dari aspek perubahan yang berhubungan dengan sumber daya alam: belum terjadi perubahan yang berdampak negative terhadap sumber daya alam pada masyarakat Desa Kembang Seri yang di akibatkan oleh aktivitas	Persamaan dalam penelitian ini terletak pada Perkembangan industri karet yang mengalami kemajuan yang pesat. Terdapat dua pabrik karet yang dibangun untuk menampung hasil perkebunan masyarakat lokal. Tujuan dari penelitian	Penelitian sebelumnya meneliti terkait dengan pengaruh terhadap keadaan sosial ekonomi dan keadaan lingkungan disekitar lokasi pabrik. Pengaruh yang ditimbulkan dapat berupa dampak positif maupun negatif, hal ini akan menimbulkan persepsi yang berbeda-beda terkait keberadaan pabrik oleh masyarakat. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui

		pabrik karet PT. Bukit Angkasa Makmur. Yang terjadi adalah sumber daya alam berupa tanah atau lahan harga dan permintaanya menjadi meningkat. Dilihat dari aspek perubahan yang berkaitan dengan fasilitas publik: fasilitas publik sudah sesuai harapan, karena pembangunan infrastruktur sudah ada yang dibangun seperti pembangunan jalan, sekolah dan lain-lain.	ini adalah untuk mengetahui pengaruh adanya dua pabrik karet bagi kesejahteraan masyarakat	persepsi masyarakat kembang seri terhadap PT. Bukit Angkasa Makmur (BAM) terkait dengan kondisi sosial ekonomi dan pencemaran., perbedaan lainnya terletak pada metode yang telah digunakan oleh peneliti sebelumnya.
--	--	---	---	--

		Kesimpulan akhir penelitian ini adalah perlu adanya studi yang bukan hanya mengkaji dampak lingkungan tapi juga dampak sosial yang akan terjadi, pihak perusahaan hendaknya melakukan aktivitas pabrik karet sesuai dengan izin yang dimiliki dan dalam melakukan aktivitas pabrik karet harus mengutamakan kelestarian lingkungan, keselamatan dan kesehatan masyarakat sekitar.		
--	--	--	--	--

1.8. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak mengadakan perhitungan dengan angka-angka, karena penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan gambaran tentang kondisi secara faktual. Pandangan lain menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memperkuat prediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.⁹

Berdasar pada pandangan di atas, maka penelitian kualitatif dalam tulisan ini dimaksudkan untuk menggali suatu fakta, lalu memberikan penjelasan terkait berbagai realita yang ditemukan. Oleh karena itu, peneliti langsung mengamati peristiwa-peristiwa di lapangan yang berhubungan langsung dengan pengaruh adanya pabrik karet PT. Poly kencana Rakyat bagi kesejahteraan masyarakat.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan normatif. Pendekatan normatif adalah pendekatan yang mengacu dan berdasar penjabaran deskriptif yaitu hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran untuk memahami dan menjelaskan terhadap pengaruh adanya pabrik karet PT. Poly kencana Rakyat bagi kesejahteraan masyarakat.

Menurut Sugiono, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari

⁹ Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 330.

orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang terkumpul merupakan hasil dari lapangan yang diperoleh melalui pengumpulan data primer seperti observasi, wawancara, studi pustaka, dan pengumpulan data sekunder seperti data pendukung yang di peroleh dari arsip/dokumen yang sudah ada atau literatur tulisan yang sangat berkaitan dengan judul penelitian .¹⁰

3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun waktu dan tempat penelitian ini di lakukan pada bulan Mei 2021 dan bertempat di Kampung Lalang Kecamatan Besitang, Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut sebagai tempat penelitian karena terdapat informasi dari masyarakat bahwa benar adanya pabrik di sekitar masyarakat akan tetapi kesejahteraan bagi mereka tidak merata, bahkan tembang pilih dalam merekrut pekerja, inti dan faktanya, ada orang dalam, ada kerja, begitulah umpanya.

4. Sumber Data

Agar memperoleh data yang kompleks dan komprehensif, serta terdapat korelasi yang akurat sesuai dengan judul penelitian ini, maka sumber data dalam penelitian ini di bagi dua, yaitu:¹¹

a. Data primer

- 1) yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber asalnya atau di lapangan yang merupakan data empirik, data Empirik yang dimaksud adalah hasil wawancara dengan beberapa pihak atau informan yang benar-benar

¹⁰ *Ibid*, hal 15

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ...hal. 339

berkompeten dan bersedia memberikan data dan informasi yang dibutuhkan dan relevan dengan kebutuhan penelitian. Bagian atau instansi yang terkait dalam penelitian ini. Maka dalam penelitian ini yang menjadi sumber primer adalah pegawai pabrik karet PT. Pabrik Karet PT. Poly Kencana Rakyat bidang Humas, dan sedangkan responden sebanyak 5 (Lima) orang, yaitu masyarakat dengan berbagai latar belakang yang bertempat tinggal di Kampung Lalang Kecamatan Besitang.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari hasil telaah bacaan ataupun kajian pustaka, buku-buku atau *literature* yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti, dokumen atau arsip.

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun untuk memperoleh data yang akurat dan dibutuhkan oleh peneliti sesuai dengan judul penelitian, maka dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode, sebagaimana berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut (*observer*) dan pihak yang diobservasi disebut pengobservasi (*observee*).¹² Dalam penelitian ini, menggunakan metode observasi bertujuan untuk mengadakan

¹²Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 104

suatu pengamatan

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data penelitian melalui pelaksanaan yang bertujuan untuk memperoleh keterangan tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, dan kerisauan. Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan sejumlah pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu ingin dicapai.¹³ Adapun dalam penelitian ini penulis memilih wawancara tidak terstruktur, karena wawancara model ini bertujuan untuk memperoleh data atau informasi yang bervariasi dari responden dan informan.

c. Dokumentasi

Pada teknik ini akan dilakukan telaah pustaka, dimana peneliti mengumpulkan data dari penelitian sebelumnya berupa buku dan jurnal. Metode dokumenter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non-manusia. Dokumen dan arsip yang berkaitan dengan fokus penelitian merupakan salah satu sumber data yang paling penting dalam penelitian. Dokumen yang dimaksud adalah dokumen tertulis, gambar/foto, atau film audio-visual, data statistik, laporan penelitian sebelumnya maupun tulisan ilmiah.

¹³ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal. 83

6. Teknik Pengolahan Data

Untuk mensistematisasikan data yang telah dikumpulkan dan mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data, maka peneliti mengolah data tersebut melalui beberapa teknik, dalam hal ini data yang diolah merupakan data yang telah terkumpul dari beberapa sumber yang diolah menggunakan teknik berikut:¹⁴

- a) *Editing*, yaitu mengedit data-data yang sudah dikumpulkan. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk memeriksa atau mengecek sumber data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data, dan memperbaikinya apabila masih terdapat hal-hal yang salah.
- b) *Coding*, yaitu pemberian kode dan pengkategorisasian data. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengkategorisasikan sumber data yang sudah dikumpulkan agar terdapat relevansi dengan pembahasan dalam penelitian ini.
- c) *Organizing*, yaitu mengorganisasikan atau mensistematisasikan data. Melalui teknik ini, peneliti mengelompokkan data-data yang telah dikumpulkan dan disesuaikan dengan pembahasan yang telah direncanakan sebelumnya.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain,

¹⁴ Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal. 149

sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan ke orang lain. Untuk menganalisis data-data yang telah dikumpulkan secara keseluruhan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif analisis yaitu peneliti mendeskriptifkan dan memaparkan data yang diperoleh di lapangan mengenai pengaruh adanya pabrik karet PT. Pabrik Karet PT. Poly Kencana Rakyat bagi kesejahteraan masyarakat.

Teknik analisis data dalam penelitian ini secara umum dimulai sejak pengumpulan data yaitu dengan cara sebagai berikut :

- a. Reduksi data, yang diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan – catatan tertulis di lapangan;
- b. Penyajian data (*display data*) dilakukan dengan menggunakan bentuk teks
- c. Penarikan kesimpulan serta verifikasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini, dilakukan setelah data-data diperoleh melalui teknik wawancara mendalam dan observasi.¹⁵

1.9. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan peneliti dalam menyusun penulisan penelitian ini secara sistematis, dan mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian ini, maka peneliti mensistematiskan penulisan penelitian ini menjadi beberapa bab, sebagai berikut:

¹⁵ *ibid*, hal.155

Bab I : ini berisi tentang pendahuluan. Dalam bab ini, peneliti mengkaji secara umum mengenai seluruh isi penelitian, yang terdiri dari: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah, kerangka teori, kajian terdahulu, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Pada Bab II Landasan Teori, pada bab ini akan dijelaskan secara ringkas tentang isi dari berbagai referensi yang berhubungan dengan pokok bahasan untuk mendukung penyusunan teori.

Pada Bab III Hasil Penelitian, pada bab ini akan dibahas mengenai (1) kehidupan ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah berdirinya Pabrik karet PT.Poly Kencana Rakyat di Kampung Lalang Kecamatan Besitang, (2) Adanya Pabrik karet PT.Poly Kencana Rakyat bagi kesejahteraan masyarakat Kampung Lalang Kecamatan Besitang

BAB IV. adalah bab penutup yang meliputi kesimpulan, saran – saran dan kata penutup. Kemudian pada bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran – lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Profil Kampung Lalang Lingkungan 1 Pekan Besitang

Lingkungan 1 Kampung Lalang Kelurahan Pekan Besitang Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara Lingkungan 1 Kampung Lalang Kelurahan Pekan Besitang dulunya adalah sebuah dusun yang mengalami pemekaran pada tahun 1994 dari dua Desa yaitu dengan Kampung Halaban Kecamatan Besitang terjadinya pemekaran yang dipimpin masing-masing kepala Desa, pada tahun tersebut terjadilah pemekaran. Dusun Kampung Lalang Kelurahan Pekan Besitang Kecamatan Besitang yang mendapat hak istimewa dari pemerintah kabupaten dan provinsi yaitu ditawarkan ingin ikut ke Kecamatan Pematang Jaya atau Kecamatan Besitang.¹

Terjadilah tawar menawar antara pemerintah dengan tokoh masyarakat yang mana dari penawaran sebelumnya tokoh masyarakat lebih memilih Kecamatan Pematang Jaya, apabila jarak dengan Kecamatan Pematang Jaya itu dekat, tetapi nyatanya jarak antara keduanya sangat berjauhan, karena jarak ke Kecamatan Pematang Jaya itu jauh, maka kemudian tokoh masyarakat yang berada yang berada di Dusun Kampung Lalang memilih untuk ikut ke Kecamatan Besitang dikarenakan akses jalan

¹ Arsip (Profil) Kelurahan Pekan Besitang Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara, Tahun 2023.

lebih mudah dan jarak antara Dusun dengan kecamatan Besitang itu lebih dekat.

Besitang adalah kedatukan dengan kepemimpinan dibawah kekuasaan kesultanan tanjung pura langkat. Datuk pertama pusat pemerintahan dahulu di Kampung Lama, disitulah terdapat istana kedatukan besitang namun sekarang telah hancur dan tidak ada sisa-sisanya lagi. Di sebelah istana kedatukan terdapat mesjid Datuk yang telah berdiri beratus tahun tapi sayangnya keaslian dari bangunan itu sudah diganti dengan mesjid yang baru sehingga sudah tidak ada lagi terlihat yang asli. Terdapat pula peninggalan makam pahlawan Indonesia yang berjuang pada tahun 1945 yang memerangi tentara penjajah, sehingga dia gugur dalam peperangan itu, di Kampung lama ada juga peninggalan jaman dulu yaitu rumah tangga kediaman datuk Nordin gelar datuk Seta Bakti.

Besitang adalah sebuah Kecamatan yang berada di Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia Kecamatan ini berbatasan langsung dengan provinsi Aceh, tepatnya Kecamatan Kejuruan Muda di Kabupaten Aceh Tamiang yang merupakan jalur utama perbatasan provinsi Aceh-Sumatera Utara Kecamatan Besitang menempati area seluas 72.074 Ha (720.74 Km², yang terdiri dari 3 kelurahan dan 7 Desa. Area Kecamatan Besitang berbatasan dengan sebelah Utara Kecamatan Pematang Jaya dan

Pangkalan Susu, sebelah Selatan Kecamatan Batang Serangan dan Sei Lapan, sebelah Timur Kecamatan Brandan Barat dan Sei Lapan.²

Besitang mempunyai hasil alam seperti kepala sawit, karet dan lain sebagainya, juga terdapat hasil laut yang begitu banyak termasuk ada juga tambak udang untuk mencari nafkah pada penduduk Besitang. Pabrik juga ada seperti pabrik Raja Garuda Emas (RGM) dan berganti nama menjadi Asia Forestama Raya (AFR) yang mengolah kayu menjadi polywood, pabrik kelapa sawit dan juga terdapat pabrik karet PT. Poly Kencana Rakyat, penduduk Kelurahan Pekan Besitang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani kelapa sawit dan petani karet.

Wilayah di Kelurahan terbagi pada beberapa lingkungan, kepala lingkungan (kepling) dipilih dengan hak suara dan dipilih langsung oleh warga dengan menyertai beberapa calon yang juga dibuat oleh warga setiap lingkungan.³

Tabel 4.1. Lingkungan dan kepala lingkungan dikelurahan Pekan Besitang

No	Lingkungan	Kepala Lingkungan
1	Kp. Lalang I	Suprpto
2	Kp. Lalang II	Mhd Khaidir
3	Kp. Simpang Lima 1	Samsul Bahri
4	Kp. Simpang Lima	Sukardi
5	Sungai Puncak	Zakirudin
6	Sungai Pucuk II	Rahimah

² Arsip (Profil) Kelurahan Pekan Besitang Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat Propinsi Sumatera Utara, Tahun 2023.

³ Papan Informasi Kantor Kelurahan Pekan Besitang Kecamatan Besitang, Kabupaten Langkat. Provinsi Sumatera Utara, Tahun 2023.

7	Bukit Kubu I	Abdul Hamid Sinulingga
8	Bukit Kubu II	Muhammad Din
9	Bukit Kubu III	Muhammad Satta
10	Kp Tengah	Teguh Waluyo
11	Kp. Baru	Safrizal

Sumber : Kantor Kelurahan Pekan Besitang

Penduduk Kelurahan Pekan Besitang sebagai berikut

Tabel 4.2. Jumlah Penduduk di Kelurahan Pekan Besitang

Jenis	Jumlah
Kepala Rumah Tangga	1.769 Jiwa
Kartu Keluarga	2.067 Keluarga
Laki-Laki	3.969 jiwa
Perempuan	3.937 jiwa

4.1.2. Keadaan Demografis Kelurahan Pekan Besitang

Demografis merupakan pengetahuan yang bersangkutan dengan latar belakang mengenai jumlah penduduk dan juga pertumbuhan penduduk pada wilayah ataupun Negara. Maka dari itu demografis dapat juga dikatakan bahwa sketsa mengenai kependudukan yang ada sangkut pautnya dengan agama, pendidikan, dan yang lainnya yang ada di Keseluruhan Pekan Besitang Kab. Langkat Provinsi Sumatera Utara.

Berdasarkan data kependudukan, penduduk Kelurahan Pekan Besitang di perkiraan telah mencapai 7.906 jiwa, jumlah tersebut dengan jumlah laki-laki lebih banyak dari pada perempuan. Jumlah tersebut adalah penduduk tetap sedangkan pada penduduk tidak tetap, di perkiraan lebih dari 250 jiwa, yang merupakan penduduk yang tidak tetap.

1. Sosial Masyarakat

Dalam perkembangan sejarah dan kebudayaan Kampung Lingkungan I Kelurahan Pekan Besitang sangat majemuk, dimana berbagai ras dan suku mendominasi kehidupan sosial kemasyarakatan terutama yang berkaitan dengan perekonomian (sektor perdagangan). Selain penduduk lokal, saat ini sebagian besar masyarakat Kampung Lingkungan 1 Kelurahan Pekan Besitang bermata pencaharian berbagai berprofesi sebagai petani, peternak dan, perdagangan.

Kondisi sosial kemasyarakatan dan kehidupan bermasyarakat berjalan dengan baik, sikap solidaritas sesama, gotong royong dan tolong menolong tetap terpelihara sejak dahulu. Adanya ikatan emosional sesama masyarakat dan hubungan pemerintah Kampung dengan masyarakat juga berjalan dengan baik. Hal tersebut menjadi kekuatan Kampung Lingkungan 1 Kelurahan Pekan Besitang dalam mengelola pemerintahan dan kemasyarakatan dan ini terjadi karena adanya administrasi pemerintahan Kampung Lingkungan 1 Kelurahan Pekan Besitang yang cukup baik, serta berfungsinya struktur pemerintahan Kampung

2. Agama

Adapun keadaan beragama dalam kehidupan bermasyarakat di kampung Lingkungan I kelurahan Pekan Besitang Islam, dikarenakan ajaran tersebut telah ada sejak awal berdirinya daerah tersebut. Mengenai suku yang merupakan pendatang kepala lingkungan mengatakan bahwa tidak ada selain agama Islam, artinya penganut agama di Kampung

Lingkungan I Keseluruhan Pekan Besitang menganut agama Islam. Sebagian besar penduduk Kelurahan Pekan Besitang merupakan beragama Islam. Namun dari jumlah banyaknya penduduk Kelurahan Besitang Kelurahan Pekan Besitang memiliki beragama agama yakni :

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	80.66 %
2	Kristen Protestan	9.95 %
3	Budha	0.19 %
4	Hindu	0.04 %
5	Konghucu	0.04 %

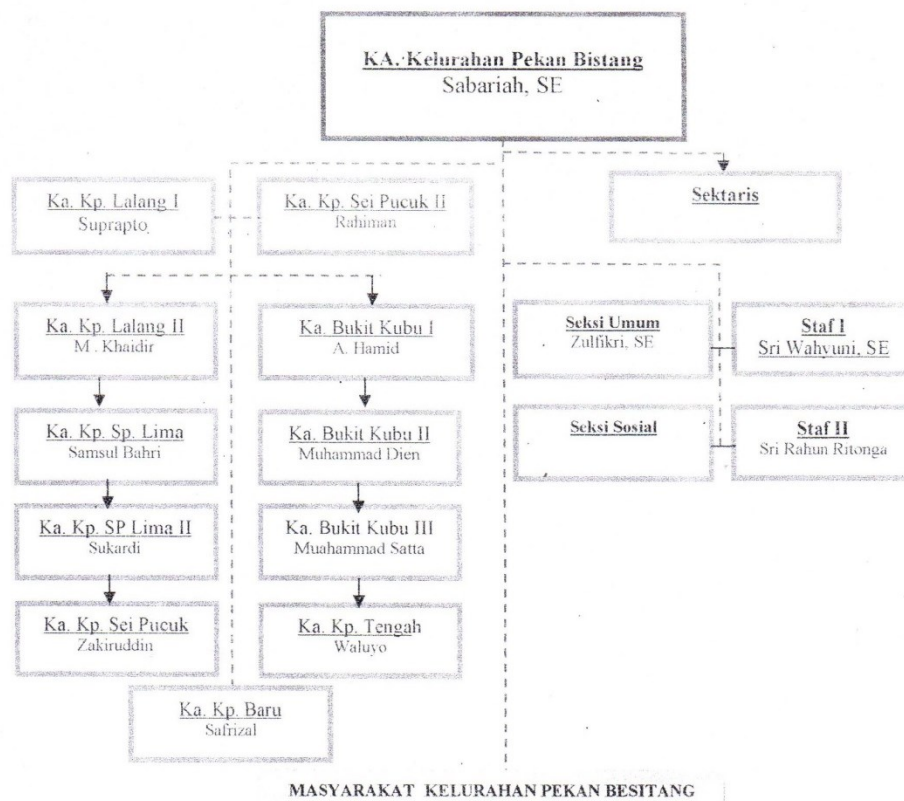
Sumber : Kantor Kelurahan Pekan Besitang

Berdasarkan data kantor kelurahan Pekan Besitang tahun 2022, mayoritas penduduk di Besitang lebih banyak menganut agama Islam seperti tabel di atas selain beragam suku juga beragam agama.⁴

1. Islam terutama dipeluk oleh suku Melayu Pesisir, Minangkabau, Jawa Aceh, Mandailing, Angkola, sebagian Karo, Simalungun dan Pak Pak
2. Kristen terutama dipeluk oleh suku Batak Toba, Karo, Simalungun, Pak Pak, Nias dan sebagian Batak Angkola
3. Hindu terutama dipeluk suku Tamil India
4. Budha terutama dipeluk oleh suku peranakan tionghoa
5. Konghucu terutama dipeluk oleh suku peranakan Tiongh

⁴ Papan Informasi Kantor Kelurahan Pekan Besitang, Kecamatan Besitang, Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara, Tahun 2023)

4.1.3. Struktur Pemerintahan Kelurahan Pekan Besitang



Gambar 4.1 Struktur Pemerintah Kelurahan Pekan Besitang

Sistem pemerintahan berdasarkan umum penyelenggaraan pemerintah yang baik yaitu : atas keislaman, asas kepastian hukum, atas kepentingan umum, pada pola adat/kebudayaan dan peraturan formal yang sudah bersifat umum sejak zaman dahulu, di pimpin oleh seorang Kepala Kelurahan dan diantu oleh kepala Lingkungan dan kepala perangkat lainnya memiliki peranan yang cukup kuat dalam tatanan pemerintahan Kelurahan Pekan Besitang dengan masyarakat.

4.1.4. Visi dan Misi Keseluruhan Pekan Besitang

1. Visi

Visi adalah sebagai pandangan masa depan tentang kondisi ideal yang diinginkan atau di cita-citakan oleh Pemerintah Kampung visi juga

merupakan alat bagi Pemerintah Kampung dan pelaku pembangunan lainnya untuk melihat, menilai atau memberi predikat terhadap kondisi kampung yang diinginkan. Adapun visi Kelurahan Pekan Besitang adalah sebagai berikut “Terbangunnya Tata Kelola Pemerintahan Desa yang Baik dan Bersih guna Mewujudkan masyarakat yang Adil, Makmur, Sejahtera dan Bermartabat

2. Misi

Misi adalah merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai, pernyataan misi membawa kepada suatu fokus. Misi inilah yang harus diemban oleh pemerintah Kelurahan. Untuk mewujudkan visi desa tersebut diatas, maka menetapkan Misi sebagai berikut⁵

- a. Melanjutkan program-program Pemerintah Desa yang sudah berjalan dengan baik
- b. Mengedepankan kejujuran dan musyawarah mufakat
- c. Optimalisasi peran Pemerintah Desa dalam pelayanan kepada Masyarakat
- d. Optimalisasi arahan dari pemerintahan pusat ke desa sesuai antara yang berlaku

⁵ Papan informasi Kantor Kelurahan Pekan Besitang Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat. Provinsi Sumatera Utara, Tahun 2023.

Diharapkan dengan adanya visi tersebut dapat menjadi barometer Pemerintahan Kampung dalam menjalankan rencana kerja yang sesuai dengan perencanaan Kampung yang telah disusun.

4.2. Gambaran Ekonomi Masyarakat Kampung Lalang Kecamatan Besitang

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, terkait dengan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Kampung Lalang yang tinggal sekitaran pabrik karet PT. Poly Kencana Rakyat tidak dipekerjakan sebagai karyawan tetap, akan tetapi sebagian masyarakat setempat bekerja secara mandiri mulai dari berkebun, bertani, berdagang agar dapat mencukupi kebutuhan keluarganya tidak seperti yang diharapkan oleh masyarakat, dengan adanya pembangunan pabrik maka masyarakat dapat bekerja di pabrik tersebut.⁶

Kesejahteraan ekonomi masyarakat merupakan salah satu upaya yang perlu dilakukan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah untuk suatu tujuan memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, serta menciptakan inovasi dalam masyarakat itu sendiri. Berikut jumlah tenaga kerja SKU, PKWT, dan pekerja harian lepas (PHL) pada bulan Januari 2021-2022 di PT Poly Kencana Rakyat.⁷

⁶ Hasil observasi di Lingkungan I, Kampung Lalang, Kelurahan Pekan Besitang, Kecamatan Besitang, Kabupaten Langkat, 11 September, 2023

⁷ Hasil observasi Observasi di Kampung Lalang, Kecamatan Besitang, 21 September, 2023 pukul 10: 00 WIB

Tabel 4.1. Jumlah Tenaga Kerja PT Poly Kencana Rakyat

No	Bagian Bidang	Jumlah / Karyawan	Keterangan
1	SKU	43	Syarat Kerja Umum
2	PKWT	65	Perjanjian Kerja Waktu Tertentu
3	Pekerja Harian Lepas	102	Pekerja Harian Lepas (PHL)
Jumlah		210 Karyawan	

Sumber : Data diakses <https://sekawantriasa.com/pf/pt-poly-kencana-raja-besitang>

Tenaga kerja di PT Poly Kencana Rakyat terbagi menjadi tiga golongan yaitu Syarat Kerja Umum (SKU), Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), Pekerja Harian Lepas (PHL). Tenaga kerja digaji berdasarkan golongan (Status Tenaga Kerja) yang ditetapkan oleh perusahaan, akan tetapi sebagian pekerja bukan dari masyarakat kampung Lalang, masyarakat yang bekerja hanya beberapa warga saja, berikut masyarakat Kampung Lalang yang bekerja dan tidak bekerja di pabrik Karet PT. Poly Kencana Rakyat.

Tabel 4.2. Jumlah Subjek Penelitian

No	Nama	Keterangan	Bidang Pekerjaan	Alamat
1	Paiman	Tidak	Berdagang	Kp. Lalang
2	Sumardi	Tidak	Bertani	Kp. Lalang
3	Rakijan	Tidak	Berjualan	Kp. Lalang
4	Fadli	Tidak	Berjualan	Kp. Lalang
No	Nama	Keterangan	Bidang Kerja	Alamat
5	Taheer	Bekerja di pabrik	Perawat Bangunan Pabrik	Kp. Lalang
6	Jailani	Bekerja di pabrik	Penjaga/ pemelihara Mesin	Kp. Lalang
7	Ariyanto	Bekerja di pabrik	Karyawan Peralatan	Kp. Lalang

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa bagi tenaga kerja, bekerja di pabrik karet bukan hanya pekerjaan pokok mereka. hal tersebut diketahui dari 3 orang bekerja di industri pengolahan karet merupakan pekerjaan di pabrik namun setelah pulang kerja mereka bekerja

sampingan. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa tenaga kerja yang diserap di industri pabrik karet merupakan bukan sumber penghidupan utama yang dapat diandalkan para tenaga kerja (responden) sebagai pekerjaan pokok. Guna menunjang kebutuhan hidupnya para tenaga kerja industri pabrik karet juga tidak menutup kemungkinan mempunyai pekerjaan sampingan. Berikut ini dapat dijelaskan jumlah tenaga kerja yang memiliki pekerjaan sampingan dan jenis pekerjaan.

Tabel 4.3. Tingkat Upah Pekerja Harian Lepas Per Bulan

No	Upah Tertinggi	Upah Terendah	Keterangan
1	Rp. 1.500.000-2.500.000	Rp. 500.000-1.000.000	Rata-rata gaji Pokok
2	Jam kerja Tertinggi	Jam Kerja Terendah	Rata-rata jam Karyawan
	7 Jam	5 Jam	

Sumber : Data diakses <https://sekawantriasa.com/pf/pt-poly-kencana-raya-besitang>

Seharusnya dengan adanya pabrik karet dapat memberikan peluang kerja bagi masyarakat di Kampung Lalang Kecamatan Besitang, tetapi nyatanya yang terjadi pertambahan pengangguran di area wilayah tempat berdirinya pabrik karet tersebut. Mestinya dengan adanya pabrik kelapa sawit di Kampung Lalang Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat. Bahkan banyak masyarakat sekitar bekerja dan membuka usaha sampingan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, sebagian telah mampu memenuhi kebutuhan dasar minimumnya, sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat kesejahteraan keluarga rumah tangga tersebut telah mampu memenuhi kebutuhannya sehari-hari bukan karena bekerja di pabrik tapi bekerja secara mandiri dengan membuka usaha sampingan demi kelancaran ekonomi keluarganya.

Tabel 4.4. Pendapatan yang Diperoleh oleh warga yang tidak bekerja di pabrik dan tidak bekerja di pabrik dalam Satu Bulan

No	Nama	Keterangan	Pendapatan
1	Paiman	Berdagang	Rp. 900.00-Rp. 1.500.000
2	Sumardi	Bertani	Rp. 600.00-Rp. 900.000
3	Rakijan	Berdagang	Rp. 1.000.000-Rp. 1.500.00
4	Fadli	Berdagang	Rp. 1.000.000-Rp. 1.200.000
No	Nama	Keterangan	Alamat
5	Taheer	Perawat Bangunan Pabrik	Rp. 2.000.000-Rp. 3.000.000
6	Jailani	Penjaga pemelihara mesin	Rp. 2.000.000-Rp. 3.500.000
7	Ariyanto	Karyawan Pelaksana	Rp. 2.000.000-Rp. 2.500.000

Sumber Masyarakat Kampung Lalang 2023

Tenaga kerja industri pengolahan karet rnendapat upah atau gaji dari perusahaan pada setiap bulannya. Besarnya upah yang diterima setiap karyawan atau tenaga kerja berbeda-beda dan sudah ditentukan berdasarkan status kepegawaiannya yang terbagi-bagi lagi rn menjadi setiap golongan. Tenaga kerja industri pengolahan karet yang rn menjadi tenaga kerja yang berstatus sebagai karyawan pelaksana, karyawan pernbantu pelaksana dan karyawan harian lepas teratur. Karyawan industri pengolahan karet dengan status karyawan pelaksana dan pembantu pelaksana rata-rata memiliki golongan dari yang terendah yaitu antara Strata I (Pelaksana Pratama) sampai dengan Strata III (Penyelia).

Jadi rn menurut data sekunder gradasi gaji atau pendapatan karyawan pelaksana dan pembantu pelaksana antara Rp.2.000.000 sampai dengan Rp. 3.500.000, Sedangkan untuk karyawan harian lepas teratur sistem pengupahnya dilakukan dengan sistern borongan atau dihitung berdasarkan jumlah produksi atau jatah produksi yang

diberikan dan dikerjakan setiap harinya pada bidang kerja masing-masing.

Perbedaan pendapatan karyawan harian lepas teratur dari status karyawan lainnya dikarenakan waktu kerjanya tidak ditentukan (fleksibel). Karyawan harian lepas teratur dibutuhkan hanya pada waktu-waktu tertentu, atau permintaan meningkat banyak dibutuhkan tenaganya.

Memiliki kehidupan yang layak dan sejahtera merupakan harapan hidup dari semua masyarakat. Sejahtera dalam segi pendapatan, pendidikan, kesehatan, serta faktor-faktor lain. Kehidupan yang layak dan sejahtera memiliki arti masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa menopang pada kehidupan orang lain, dengan dibangunnya Pabrik karet diharapkan dapat menjadi salah satu sumber penuhi kesejahteraan masyarakat di sekitarnya, akan tetapi pembangunan yang dilaksanakan terkadang tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat, akibatnya dapat menimbulkan menurunnya tingkat kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut, hal ini sebagaimana dijelaskan oleh kepala lingkungan I Kampung Lalang yaitu bapak Suprpto :

"Masyarakat yang berada di kawasan industri atau adanya sebuah pabrik atau perusahaan di sebuah daerah tentu menjanjikan sebuah pekerjaan yang diharapkan mampu untuk menunjang kesejahteraan masyarakat sekitarnya dan membantu memenuhi kebutuhan dasarnya. Menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar tempat berdirinya pabrik industri merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh pengelola pabrik sebagai bentuk tanggung jawab

demi menopang kehidupan masyarakat, dan ternyata pekerjaan dalam pabrik saat ini diisi oleh orang-orang yang memiliki sumber daya yang lebih kuat baik itu orang dalam atau keluarganya bekerja di pabrik dan kerabat terdekatnya dibanding memperkerjakan masyarakat desa setempat⁸

Menurut bapak kepala lingkungan I Kampung Lalang berharap agar pihak perusahaan dapat mempertimbangkan kembali untuk dapat membantu penyerapan tenaga kerja agar mengutamakan masyarakat setempat, khususnya remaja-remaja di Lingkungan I Kampung Lalang, Kelurahan Pekan Besitang sampai saat ini banyak yang manganggur.

Penyerapan tenaga kerja adalah jumlah dari banyaknya tenaga kerja yang digunakan oleh perusahaan untuk dipekerjakan dalam satu unit usaha tertentu. Perubahan penyerapan tenaga kerja terjadi karena adanya kegiatan dalam suatu usaha yang memerlukan sumber daya manusia sebagai penggerak dalam aktivitas ekonominya. Semakin banyak jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan maka semakin tinggi tingkat penyerapan tenaga kerja dan dapat mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan di daerah tersebut.

Bapak Suprpto kepala lingkungan I Kampung Lalang juga kembali menegaskan bahwa:

"Masyarakat sekitar malah justru tidak banyak yang bekerja di PT. Poly Kencana Rakyat. Padahal dulu di surat perjanjian tertera akan memprioritaskan masyarakat sebagai karyawan, dan dengan berdirinya pabrik karet berdampak hal yang negatif bagi

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Suprpto Kepala Lingkungan I, Kampung Lalang, Kelurahan Pekan Besitang, Kecamatan Besitang, Kabupaten Langkat, 14 September, 2023, pukul 11: 24 WIB

lingkungan tempat tinggal masyarakat menjadi gersang, banyak polusi kendaraan, adanya limbah pabrik yang mencemari lingkungan, dan kami berharap lebih memperhatikan masalah lingkungan⁹

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka dapat terlihat bahwa masyarakat yang tinggal di sekitaran pabrik karet PT. Poly Kencana Rakyat tidak mendapatkan pekerjaan seperti yang diharapkan oleh masyarakat, dan masyarakat bekerja dengan cara mengelola usaha sampingan untuk menunjang penghasilan mereka yang sangatlah minim atau pas-pasan, masyarakat yang bekerja di pabrik dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

Gambaran ekonomi masyarakat kampung Lalang Kecamatan Besitang sebagaimana penjelasan dari bapak Suprpto selaku Kepala Lingkungan Kampung tersebut bahwa :

"Menurut saya sebagai kepala lingkungan Kampung, masyarakat tempat kami belum dapat dikatakan sejahtera, masih terdapat keluarga yang belum terpenuhi kesejahteraannya. Misalnya kesejahteraan ekonomi yang belum terpenuhi karena pendapatan sua.mi rendah, tidak mencukupi kebutuhan pokok. Anak yang tidak lanjut ke perkuliahan karena orang tua tidak mempunyai biaya, tapi sekarang kalau masyarakat kan sudah banyak dapat bantuan dari pemerintahan seperti PKH, Bansos dan lainnya jadi menurut saya masyarakat di Kampung ini untuk biaya hidup sehari-hari dapat dikatakan pas-pasan untuk makan sehari-hari"¹⁰

Hal yang sama juga dijelaskan oleh bapak Paiman selaku masyarakat Kampung Lalang mengatakan bahwa:

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Suprpto Kepala Lingkungan I, Kampung Lalang, Kelurahan Pekan Besitang, Kecamatan Besitang, Kabupaten Langkat, 14 September, 2023, pukul 11: 24 WIB

¹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Suprpto Kepala Lingkungan I, Kampung Lalang, Kelurahan Pekan Besitang, Kecamatan Besitang, Kabupaten Langkat, 14 September, 2023, pukul 11: 24 WIB.

Menurut saya terkait dengan sejarahnya masyarakat disini bisa dikatakan sejahtera tingkat 1 (Satu), walaupun disini suami istri bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga, yang mana dapat kita lihat pada masyarakat disini ekonomi keluarganya sulit walaupun berdiri pabrik berharap dapat bekerja di pabrik tersebut namun tidak kesampaian, akhirnya masyarakat disini bekerja seperti berdagang, bertani, menjadi buruh pabrik ada satu dua orang yang orang tuanya kenal sama orang pabrik, dengan bekerja secara mandiri hasilnya cukup membantu peningkatan ekonomi keluarganya"¹¹

Berikut hasil wawancara dengan bapak Sumardi selaku masyarakat lingkungan I Kampung Lalang Kelurahan Pekan Besitang, menjelaskan bahwa :

"Saya kira untuk masyarakat Lingkungan I Kampung Lalang ini kalau di ekonomi keluarganya rendah bila dibanding:kan dengan masyarakat kelurahan lainnya, tapi kalau untuk tingkat kecukupan dalam keluarga saya rasa tercukupi, karena disini tercukupinya biaya hidup keluarga karena ada dukungan dan di bantu dari pendapatan usaha mandiri, karena disini sebelumnya rata-rata berharap bekerja di pabrik PT. Poly Kencana, akan tetapi harapan tidak sesuai dengan keinginan"¹²

Hasil wawancara bersama dengan masyarakat Kampung Lalang terkait dengan gambaran ekonomi masyarakat yang tinggal berdekatan dengan pabrik karet PT. Poly Kencana Rakyat ini dapat dikatakan ekonomi keluarganya kurang tercukupi karena tidak di dukung dengan pembangunan industrialisasi. Jika dilihat dari jenis pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat sekitara pabrik karet PT. Poly Kencana Rakyat dapat disimpulkan bahwa pekerjaan yang

¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Paiman Masyarakat Lingkungan I, Kampung Lalang, Kelurahan Pekan Besitang, Kecamatan Besitang, Kabupaten Langkat, 15 September, 2023, pukul 10: 22 WIB

¹² Hasil wawancara dengan Bapak Sumardi Masyarakat Lingkungan I, Kampung Lalang, Kelurahan Pekan Besitang, Kecamatan Besitang, Kabupaten Langkat, 17 September, 2023, pukul 15 4 WIB

dilakukan tidak memerlukan tingkat pendidikan yang tinggi. Diketahui bahwa tingkat pendidikan yang ada di Kampung tersebut pada umumnya adalah tidak tamat tingkat sekolah Menengah Atas (SMA) dan ada juga sebagian tidak tamat sekolah Tingkat Pertama. Ini menjadi penyebab angkatan kerja dengan pendidikan rendah lebih banyak pada sektor informal yaitu karena kesempatan kerja pada sektor formal memiliki persyaratan yang tinggi.

Pekerjaan yang dilakukan oleh yang ada di Kampung ini tidak tergantung pada pihak lain sehingga waktu kerjanya pun tidak terikat. Jenis pekerjaan yang dilakukan tidak terlepas dari potensi dan kondisi sumber daya yang ada di sekitarnya, sehingga tidak mengherankan jika jenis pekerjaan yang dilakukan cenderung pada sektor perdagangan, pertanian dan jasa, aktivitas ini di pilih karena lebih cepat perputaran modal dan pendapatan yang dihasilkan, sehingga dari hasil pendapatan inilah bisa membantu perekonomian keluarga untuk keperluan sehari-harinya dan dapat mensejahterakan keluarganya.

Aktivitas pekerja yang dilakukan oleh masyarakat sekitar pabrik karet PT. Poly Kencana Rakyat merupakan kegiatan usaha kecil-kecilan, ini bisa disebut berskala mikro. Seperti yang disampaikan Bapak Rakijan, dari hasil wawancara beliau menyebutkan bahwa :

"Masyarakat disini karena tidak dapat bekerja di pabrik jadi sebagai pelaku usaha dilakukan karenakan banyak keluarga berada di garis standart, karna kerjanya tidak menentu, ada yang petani, berjualan kios kecil di pinggir pabrik, pendapatan tidak stabil, kadang banyak, kadang sedang, bahkan ada juga tidak sama sekali, jadi di wilayah kampung kita ini kategori ekonomi masyarakat sebagiannya pas-pasaan saja untuk makan, maka nya diperlukan peran perusahaan

untuk menerima sumber daya manusia dalam membantu untuk memenuhi kebutuhan keluarganya¹³

Basil wawancara yang disampaikan sejalan dengan fakta yang penulis dapat di lapangan saat peneliti melakukan wawancara bahwa kegiatan pekerjaan yang dilakukan di pasar-pasar terdekat, dan pelakunya pun adalah warga masyarakat Kampung Lalang di lingkungan I kecamatan Besitang, kegiatan ini mereka lakukan tidak sebatas untuk membantu ekonomi keluarga atau membantu menafkahi keluarga, melainkan juga guna sebagai sarana mengembangkan diri dan menumbuhkan kemandirian serta dapat mensejahterakan keluarga.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh bapak Fadli, yang aktivitasnya sebagai penjual sayuran hasil dari usaha tani, beliau menuturkan bahwa :

"Aktivitas usaha berjualan sayur yang saya tekuni untuk membantu ekonomi keluarga juga untuk mengembangkan diri dan menumbuhkan kemandirian dari aktivitas usaha dagang ini bisa untuk mencukupi kebutuhan ekonomi, agar kehidupan lebih sejahtera¹⁴

Hal yang sama juga diungkapkan oleh bapak Taheer menurut beliau:

"Bekerja sebagai buruh bangunan, dan kadang waktu libur ikut membantu jualan sembako, disisi lain, sejak kecil saya terbiasa ikut dagang dengan orang tua, sehingga saya sudah ada pengalaman dalam kegiatan usaha mandiri".¹⁵

¹³ Hasil wawancara dengan Bapak Rakijan Masyarakat Lingkungan I, Kampung Lalang, Kelurahan Pekan Besitang, Kecamatan Besitang, Kabupaten Langkat, 20 September, 2023, pukul 16: 05 WIB

¹⁴ wawancara dengan Bapak Fadli Masyarakat Lingkungan I, Kampung Lalang, Kelurahan Pekan Besitang, Kecamatan Besitang, Kabupaten Langkat, 20 September, 2023, pukul 16: 05 WIB

¹⁵ wawancara dengan Bapak Taheer, Masyarakat Lingkungan I, Kampung Lalang, Kelurahan Pekan Besitang, Kecamatan Besitang, Kabupaten Langkat, 22 September, 2023, pukul

Hasil wawancara dapat penulis simpulkan aktivitas berdagang merupakan upaya dalam membantu pendapatan keluarga di lingkungan I Kampung Lalang Kelurahan Pekan Besitang, namun kegiatan tersebut juga dijadikan bentuk menumbuhkan kemandirian dalam diri mereka serta dapat menjadi keluarga yang sejahtera. Begitu juga dengan bekerja sebagai pedagang sayur yang dilakukan untuk memanfaatkan sumber daya alam yang didapat dari bekerja memanfaatkan waktu luang. Ini menunjukkan betapa pentingnya aktivitas masyarakat sekitar pabrik karet PT. Poly Kencana Rakyat berperan dalam membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga pada umumnya.

Potensi yang paling menarik bekerja untuk membantu perekonomian keluarga dilakukan sebagai hasil dari kerja sama antara laki-laki (suami) dan istri (perempuan) dengan pembagian peran yang seimbang, istri ketika suami mereka pergi mencari nafkah ke luar daerah dan dalam waktu yang lama, sehingga perempuanlah yang berperan pengganti suami sebagai pengatur perekonomian keluarga, dalam penelitian ini, peneliti juga melakukan wawancara mendalam dengan bapak Jailani beliu menjelaskan:

"Pernah melamar kerja di pabrik karet, namun alasannya belum ada pembukaan lowongan kerja, akhirnya saya bekerja tidak menentu, memang sudah menjadi kewajiban suami, tapi ya rnau tidak mau harus dilaksanakan kewajiban dalam memenuhi kebutuhan keluarga demi hidup sejahtera" ¹⁶

11. 15WIB

¹⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Jailani Masyarakat Lingkungan I, Kampung Lalang, Kelurahan Pekan Besitang, Kecamatan Besitang, Kabupaten Langkat, 24 September, 2023, pukul 16. 45 WIB

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan, karena dengan pendapatan atau penghasilan dirasa masih sangat kurang dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga akhirnya masyarakat sekitaran pabrik bekerja, seperti berprofesi sebagai tukang bangunan buruh harian, pada dasarnya suami sadar akan kewajibannya sebagai pencari nafkah. Akan tetapi dengan banyaknya kebutuhan hidup dan tuntutan ekonomi keluarga.

4.3.Dampak Adanya Pabrik Karet PT. Poly Kencana Rakyat bagi Kesejahteraan Masyarakat Kampung Lalang Kecamatan Besitang.

Dari hasil wawancara yang didapat yaitu dengan Keberadaan Kawasan Industri Kelurahan pekan Besitang merupakan salah satu contoh dari beberapa Desa yang ada di Kecamatan yang terjadi pembangunan pabrik serta terkena dampak dari adanya PT. Poly Kencana Rakyat yang seharusnya membuat perekonomiannya kian meningkat. Daerah tersebut dipilih para investor karena tanahnya yang murah, dan oleh penduduk setempat hanya digunakan untuk berladang. Adapun yang dikatakan Bapak suprpto "selain memberikan dampak positif bagi masyarakat ada juga dampak Negatifnya, yaitu jalan desa jadi berisik dan berdebu dan mobil pengangkut bahan pabrik merusak jalan"

Menurut Bapak Ariyanto masyarakat lingkungan I kampung Lalang, Kelurahan Pekan Besitang Kecamatan Besitang, kawasan Industri pabrik Karet PT. Poly Kencana Rakyat memberikan dampak positif bagi keluarganya terutama dalam memenuhi kehidupannya sehari-hari, berdasarkan pengakuan

dari masyarakat bahwa pendapatan hanya cukup untuk makan sehari-hari saja, sekarang dengan mendirikan usaha pengisian galon dan perusahaan pabrik karet PT. Poly kencana berlangganan dan memesan air pada usaha bapak Ariyanto, pendapatan bapak Ariyanto menjadi meningkat, anak-anaknya bisa melanjutkan pendidikannya di jenjang perkuliahan, bapak Ariyanto menjelaskan bahwa:

"Kalau di lihat keadaan sekarang dengan <lulu sebelum adanya Pabrik Karet PT. Poly Kencana alhamdulillah kondisinya lebih sejahtera dari pada dulu. Pendapatjuga meningkat dengan adanya kawasan industri, dari segi perekonomian yaitu dapat mempengaruhi perekonomian, lapangan pekerjaan, membantu masyarakat yang tadinya pengangguran jadi dapat pekerjaan, akan tetapi tidak semuanya, banya sebagian saja masyarakat Kampung Lalang yang dapat pekerjaan di pabrik tersebut"¹⁷

Kawasan Industri juga memberikan pengaruh perekonomian dan kesejahteraan bagi bagi Ibu Ayu, istri dari bapak Jailani, dengan adanya Kawasan Industri di daerah Kelurahan Pekan Besitang mereka dapat merubah pola fikir walaupun tidak mendapatkan pekerjaan di pabrik tersebut ada jalan rezeki tersendiri yaitu dengan mendirikan usaha:

"Waiau suami tidak berkerja di pabrik karet PT. Poly Kencana namun kami mendirikan usaha Conter, dan usaha kelontong, bisa di rasakan sebelum dan sesudah adanya kawasan industri, walaupun di rasa dari segi kesejahteraan ekonomi keluarga cukup tetapi dengan adanya kawasan industri pendapatan rnengalami peningkatan dan dapat membantu kebutuhan hidup sehari-hari keluarga, dapat menyekolahkan anak ke jenjang yang perguruan tinggi, selain itu saya rasa ada darnpak baiknya juga dengan berdirinya pabri karet PT. Poly ini hampir setiap tahunya selalu mengadakan kegiatan sosial dalam acara-acara tertentu "

¹⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Ariyanto, Masyarakat Lingkungan I, Kampung Lalang, Kelurahan Pekan Besitang, Kecamatan Besitang, Kabupaten Langkat, 24 September, 2023, pukul 16: 45 WIB

Dari pendapat soal adanya kawasan industri mereka dalam perekonomian memberikan pendapat yang positif karena menurut dari salah satu responden dengan adanya kawasan industri dapat menolong masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan, merubah pola pikir masyarakat lebih maju, selain itu PT. Poly Kencana Rakyat hampir setiap tahunnya selalu mengadakan kegiatan sosial dalam acara-acara tertentu, contohnya hampir setiap Idul Adha ikut serta dalam penyembelihan daging kurban yang akan di bagikan pada masyarakat sekitar yang sudah memiliki kupon pengambilan daging.

Dari segi perubahan hidup keluarga bapak Jailani yang tadinya beliau hanya bekerja sebagai buruh bangunan dan pendapatnya hanya untuk makan sehari-hari, semenjak adanya pabrik karet Poly Kencana kehidupan sedikit demi sedikit mulai ada perubahan bisa memenuhi kebutuhan sekunder seperti halnya bisa membeli motor, mesin cuci, dan yang membuat bapak jailani bersyukur beliau bisa menyekolahkan anak keduanya sampai ke jenjang ke perguruan tinggi¹⁸

Pengaruh adanya pabrik karet PT. Poly Kencana Rakyat bagi kesejahteraan masyarakat Kampung Lalang Kecamatan Besitang juga dirasakan oleh bapak Fadli bekerja sampingan sebagai penjual sembako yang dibantu oleh Istrinya, memanfaatkan bagian ruangan atau pekarangan rumah yang letaknya tidak jauh dengan pabrik PT. Poly

¹⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Jailani, Masyarakat Lingkungan I, Kampung Lalang, Kelurahan Pekan Besitang, Kecamatan Besitang, Kabupaten Langkat, 24 September, 2023, pukul 16.45 WIB

Kencana Rakyat untuk membuka toko atau warung guna memberikan pendapatan tambahan untuk keluarga, menjelaskan bahwa:

"Pekerjaan suami sebagai buruh, memiliki 3 orang anak, penghasilan suami sebulan Rp 1.000.000, untuk uang satu juta perbulan alhamdulillah, cuma zaman sekarang kalau di perhitungkan apa-apa serba mahal, jadi tidak mencukupi dengan pendapatan suami, jadi dengan adanya usaha warung kecil-kecilan di rumah bisa menambah pendapatan keluarga, dan banyak pekerja dari pabrik belanja di warung kami"¹⁹

Dari hasil wawancara ternyata perempuan dengan adanya usaha kios yang menjual sembako dapat meningkatkan ekonomi keluarga, menambah penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mempunyai aktifitas yang bisa mengurangi tingkat pengangguran di sekitaran berdirinya pabrik karet PT. Poly Kencana Rakyat.

Pernyataan yang sarna diungkapkan oleh ibu Lina yang pekerjaan suaminya juga sebagai buruh bangunan, sedangkan ibu Lina bekerja berjualan sayur-sayuran dan lainnya di depan rumahnya dengan membangun warung/kios sederhana berdinding kayu dan triplek, beliau menuturkan bahwa :

"Pekerjaan suami sebagai buruh dan kalau waktu senggang suami bertani, saya memiliki 5 orang anak, penghasilan suami tidak menentu, sebelum saya berjualan sayur di warung, pendapatan suami perbulannya itu sekitar Rp 1.500.000 bisa dibilang pas buat makan sehari-hari dan kebutuhan anak, belum untuk kebutuhan lainnya seperti kebutuhan pendidikan. Jadi selama

¹⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Fadli Masyarakat Lingkungan I, Kampung Lalang, Kelurahan Pekan Besitang, Kecamatan Besitang, Kabupaten Langkat, 20 September, 2023, pukul 16: 05 WIB

berjualan sayur masak untuk makanan karyawan PT. Poly Kencana 1 bulan dengan mendapatkan penghasilan sekitar Rp 800000, dengan pendapatan itu bisa untuk menambah keperluan dan kebutuhan keluarga"

Dari Hasil wawancara dapat penulis simpulkan bahwa, kurangnya penghasilan dalam memenuhi kebutuhan keluarga, dan ada juga yang bekerja karena ingin menambah keperluan kebutuhan keluarga, harapan masyarakat yang berkerja bisa membantu mencukupi kebutuhan dalam keluarga mulai dari pangannya, tempat tinggal, pendidikan, bahkan fasilitas penunjang dalam keluarga hidup sejahtera. Dengan berbagai alasan maka berdirinya pabrik Karet di Kelurahan Besitang berperan ganda dapat menambah penghasilan. Dengan demikian maka seluruh kebutuhan akan terpenuhi, maka dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

4.4. Analisis Pembahasan

Adanya pabrik karet PT. Poly Kencana Rakyat cukup membantu bagi keluarga dan masyarakat sekitar. Walaupun ada efek negatif dari Kawasan Industri pabrik karet PT. Poly Kencana Rakyat, seperti pencemaran lingkungan dari pabrik-pabrik di kawasan pabrik karet PT. Poly Kencana Rakyat tetapi yang sangat berperan dari adanya pabrik karet PT. Poly Kencana Rakyat yaitu dengan meningkatnya pendapat ekonomi masyarakat sekitar, banyak masyarakat yang dulu pengangguran sekarang bisa bekerja atau bahkan mendirikan usaha, dan yang paling banyak yaitu masyarakat mendirikan usaha warung makan dan toko kelontong.

Berdasarkan hasil penelitian, keberadaan perusahaan Pabrik Karet PT. Poly Kencana Rakyat, menurut informan masih belum optimal. Diketahui bahwa mayoritas keberadaan perusahaan mendapat izin dan dukungan pemerintah, kemudian, bila ditinjau dari kontribusi perusahaan terhadap kegiatan masyarakat untuk program jangka panjang, sampai saat ini mayoritas masyarakat masih meragukan kontribusi perusahaan yang ada di kawasan industri, bagi kemajuan masyarakat sekitarnya. Kepedulian perusahaan terhadap program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan masih belum memadai. Dengan demikian, kegiatan perusahaan belum dapat dioptimalkan bagi kehidupan masyarakat.

Selain itu, kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan berkaitan dengan masyarakat, masih lemah dalam melakukan komunikasi dan koordinasi dengan masyarakat. Perusahaan juga belum sepenuhnya memenuhi fasilitas pendukungnya diambil dari sekitar pemukiman warga. Hal ini dianggap mengganggu kenyamanan dan keamanan kehidupan warga, saat kendaraan pengangkut hasil produksi melintas di kampung warga Kampung Lalang.

Kesejahteraan sosial merupakan kondisi sejahtera dari suatu masyarakat, meliputi kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan dan kualitas hidup rakyat. Kemakmuran rakyat yang lebih diutamakan dari pada kemakmuran perseorangan, fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara. Dalam hal ini industrialisasi sebaiknya memperhatikan kesejahteraan sosial yang menjadi masalah dan mendapatkan perhatian

utama dan menjadi tanggung jawab bersama. Hal ini dapat terwujud apabila masing-masing individu memiliki kesadaran untuk senantiasa memprioritaskan kepentingan bersama, agar kesejahteraan sosial dapat terwujud dan dirasakan oleh setiap lapisan masyarakat.

Kondisi sosial ekonomi masyarakat di daerah di Kampung Lalang masih kurang berkembang, yang ditandai pendapatan rendah dan masih banyak yang tergolong keadaan miskin. Hal ini disebabkan sebagian besar perekonomian hanya mengandalkan penghasilan sumberdaya alam dan besarnya penghasilan yang diperoleh tidak dapat dipastikan, kadangkala sedikit dan kadangkala banyak.

Hasil dari wawancara ada juga sisi negatifnya yaitu masyarakat sekitar malah justru tidak banyak yang bekerja di salah satu PT di Kawasan Industri pabrik karet PT. Poly Kencana Rakyat, masyarakat jika di terima malah nantinya akan seenaknya sendiri karena dirasa di situ wilahnya sendiri. Padahal kata bapak Suprpto dulu di surat perjanjian tertera akan memprioritaskan masyarakat sebagai karyawan pabrik karet PT. Poly Kencana Rakyat.

Ada juga yang berpendapat Kawasan Industri pabrik karet PT. Poly Kencana Rakyat tidak berperan bagi kehidupan sehari-hari dari pendapatan atau dari mata pencaharian, sebelum adanya Kawasan Industri jadi menurut bapak Paiman tidak ada pengaruh-pengaruhnya bagi pendapatan karena yang membeli di warungnya pun kebanyakan masih warga setempat, jarang yang membeli barang dagangannya di warung

tersebut dari pekerja PT. Poly Kencana Rakyat, mungkin pendapatan bapak Paiman tidak mengalami peningkatan karena warung beliau bisa di katakan jauh dari lingkungan pabrik.

Harapan masyarakat dengan keberadaannya PT. Poly Kencana Rakyat di wilayah Kampung Lalang Kecamatan Besitang tidak mencemari lingkungan, sebaiknya lebih di tangani lagi oleh pihak PT. Poly Kencana Rakyat, lebih memperhatikan masalah lingkungan. Harapan masyarakat dengan adanya kawasan industri PT. Poly Kencana Rakyat di sekitar masyarakat, terdapat prioritas kebutuhan yang dapat dipenuhi perusahaan, antara lain:

1. Perusahaan mampu meningkatkan kesejahteraan sosial, antara lain: peningkatan taraf hidup, kesehatan, pendidikan, dukungan beragama, nilai moral, dan pendukung aspek kesejahteraan sosial lainnya.
2. Perusahaan mampu menyediakan lapangan kerja dan peluang berusaha.
3. Perusahaan mampu meningkatkan penyediaan fasilitas pendidikan, perumahan, dan fasilitas umum.
4. Perusahaan mampu meningkatkan jamman hukum, ketertiban dan keamanan.
5. Perusahaan dapat melakukan penanganan lingkungan hidup yang lebih bijaksana, agar masyarakat dapat merasakan hidup aman dan nyaman tinggal dan berdekatan dengan kawasan industri.

Namun sampai saat ini, menurut mayoritas yang dijadikan informan menyatakan perusahaan belum memenuhi harapan warga.

Kawasan Industri PT. Poly Kencana Rakyat memberi dampak positif bagi masyarakat yang berada di kampung Lalang, tentunya dampak positif itu dari segi pendapatan ekonomi yang di dapat dari usaha masyarakat, dengan berdirinya PT. Poly Kencana Rakyat dapat berfikir maju dengan mendirikan berbagai usaha di kampung tersebut, Dari mendirikan usaha disepertikan Pabrik Karet PT. Poly Kencana Rakyat bisa menambah pendapatan keluarga, walaupun belum di katakan sejahtera tapi sudah cukup untuk kehidupan sehari-hari karena banyak karyawan pabrik yang pastinya butuh bahan dan makanan pokok untuk di konsumsi

Dari hasil wawancara masyarakat merasa terbantu perekonomiannya, apalagi dengan adanya Pabrik Karet PT. Poly Kencana Rakyat, peluang usaha semakin banyak, dan perekonomian masyarakat semakin meningkat., pendapatannya pun Lebih dari cukup untuk kehidupan sehari-hari untuk makan dan untuk kebutuhan rumah tangga.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan peran pengaruh adanya pabrik Karet PT. Poly Kencana Rakyat bagi kesejahteraan masyarakat.

BAB V

PENUTUP

5.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran Ekonomi Masyarakat Kampung Lalang Kecamatan Besitang, masyarakat setempat bekerja secara mandiri mulai dari berkebun, bertani, berdagang agar dapat mencukupi kebutuhan keluarga, masyarakat yang tinggal di sekitaran pabrik karet PT. Poly Kencana Rakyat tidak mendapatkan pekerjaan seperti yang diharapkan oleh masyarakat, dan masyarakat bekerja dengan cara mengelola usaha sampingan untuk menunjang penghasilan mereka yang sangatlah minim atau pas-pasan. Bahkan banyak masyarakat sekitar bekerja dan membuka usaha sampingan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dari keluarganya, sebagian masyarakat berpendapat ekonomi masyarakat yang tinggal berdekatan dengan pabrik karet PT. Poly Kencana Rakyat ini dapat dikatakan ekonomi keluarganya kurang tercukupi karena tidak di dukung dengan pembangunan industrialisasi.
2. Pengaruh adanya Pabrik Karet PT. Poly Kencana Rakyat bagi Kesejahteraan Masyarakat Kampung Lalang Kecamatan Besitang, kawasan Industri pabrik Karet PT. Poly Kencana Rakyat sebagian masyarakat ada yang beruntuk dan beranggapan bahwa adanya pabrik

memberikan dampak positif bagi keluarganya terutama dalam memenuhi kehidupannya sehari-hari, yang mana pada sebelumnya pendapatan warga hanya cukup untuk makan sehari-hari saja. Sebagian masyarakat telah mampu memenuhi kebutuhan dasar minimumnya, sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat kesejahteraan keluarga rumah tangga tersebut telah mampu memenuhi kebutuhannya sehari-hari bukan karena bekerja di pabrik tapi bekerja secara mandiri dengan membuka usaha sampingan demi kelancaran ekonomi keluarganya. menambah penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mempunyai aktifitas yang bisa mengurangi tingkat pengangguran disekitaran berdirinya pabrik karet PT. Poly Kencana Rakyat.

5.2. Saran

Berikut ini adalah saran-saran yang penulis uraikan, sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi :

1. Bagi perusahaan pabrik Karet PT. Poly Kencana Rakyat

Sebaiknya lebih memperhatikan keadaan masyarakat sekitar pabrik, karena masyarakat sekitar perusahaan adalah sumber daya manusia untuk perusahaan sehingga apabila diantara mereka yang kondisi ekonominya kurang memadai dan tidak diutamakan untuk direkrut ini bisa berdampak terhadap elektabilitas perusahaan.

2. Bagi Pemerintah Kecamatan Besitang

Dalam hal menciptakan kesempatan kerja hendaknya pemerintah terus melakukan pengawasan dan memantau sehingga kesempatan kerja dapat dipertahankan dan di tingkatkan secara berkesinambungan guna terciptanya kesejahteraan masyarakat sekitar Pabrik tersebut beroperasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan peran pengaruh adanya pabrik Karet PT. Poly Kencana Rakyat bagi kesejahteraan masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Abu. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002
- A. Karim, Adiwarman. *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta: Raja Grafindo, 2010
- An Nabhani, Taqyuddin. *Membangun Ekonomi Alternatif, Perspektif Islam*, Terjemahan Moh. Maghfur Wachid, Surabaya, Risalah Gusti, 2015
- Abidin Basri, Ikhwan. *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, Jakarta: Gema Insani Press, 2015
- Budiardjo, Miriam. *Dasar-dasar Ilmu Ekonomi*, Jakarta: Gramedia, 2013
- Barthos, Basir. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Djodjohadikusumo, Sumitro. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*, Jakarta: LP3ES, 2009
- Hakim, Lukman. *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*, Jakarta: Erlangga, 2012
- Hendrie Anto, M. B.. *Pengantar Ekonomika Mikro*, Yogyakarta: Ekonisia, 2013
- Isbandi, Adi. *Psikologi Pekerja Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000
- J. Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung, Remaja Rosdakarya, 2002
- Markhamah, dkk, *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal*, Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press, 2021
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002
- Sadono, Sukimo. *Makroekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016
- Sumodiningrat, Gunawan *Membangun Perekonomian Rakyat*, Yogyakarta: IDEA, 2009

- Subandi. *Sistem Ekonomi Indonesia*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Todaro, Michael. *Ekonomi Untuk Negara Berkembang Suatu Pengantar Tentang Prinsip-Prinsip, Masalah dan Kebijakan Pemerintah Edisi Ketiga* Jakarta: Bwni Aksara, 2013
- Umer Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, Jakarta: Gema Insani Press, 2000. Umer Chapra, M. *Sistem Moneter Islam*, alih bahasa Ikhwan Abidin Basri, Jakarta : Gema Insani Press, 2000
- Syahatah, Husein. *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, Penerjemah Dudung R.H. dan Idhoh Anas, Jakarta : Gema Insani Press, 2002
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfa beta, 2012
- Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat Perspektif Tenlang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2003